

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Indrawan, I., Suwondo, A., & Lestantyo, D. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bagian Premix Di PT. X Cirebon. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 2(2), 110–118. <https://doi.org/10.14710/jkm.v2i2.6385>
- Agius, R., 2009. Occupational Exposure and its Limit, Practical Occupational. Medicine. Inggris.
- Aisyah, S., & Arrazy, S. (2023). Keluhan Penyakit Kulit Pada Nelayan Di Kelurahan Bagan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1–9.
- Aisyiah, I. kamala, Sri Mindayani, & Afifah Ramadhani. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Nelayan Di Wilayah Kenagarian Koto Kaciak Kabupaten Agam. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 6(1), 52–60. <https://doi.org/10.33369/jvk.v6i1.27154>
- Almaida, P., Zulfikar Adha, M., & Bahri, S. (2022). Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak Dan Frekuensi Kontak Dengan Keluhan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Cuci Mobil Di Kecamatan Bojongsari. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1757–1762. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.5159>
- Ambarsari, D. D., & Mulasari, S. A. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Subyektif Dermatitis Kontak Iritan pada Petugas Pengepulis Sampah di Wilayah Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(2), 80. <https://doi.org/10.14710/jkli.17.2.80-86>
- Anas, K., Fathimah, A., & Ginanjar, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kontak Panas Secara Langsung Terhadap Gejala Dermatitis Pada Pekerja Di Pt. Elangperdana Tyre Industry Citeureup Tahun 2019. *Promotor*, 3(3), 259–268. <https://doi.org/10.32832/pro.v3i3.4175>
- Andi, M. (2019). Makalah Ilmu Kesehatan Masyarakat Kerja Dalam Perspektif Islam Disusun Oleh. *Wahyudin Al-Ghifar*.
- Anggraini, H. M., & Utami, T. N. (2022). Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Keluhan Dermatitis pada Nelayan Ikan di Desa Mela II Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara. *Prosiding Nasional FORIKES 2022: Pembangunan Kesehatan Multidisiplin*, 74–77.
- Apriliani, R., Suherman, S., Ernyasih, E., Romdhona, N., & Fauziah, M. (2022). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pemulung Di Tpa Bantargebang. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 2(2), 221. <https://doi.org/10.24853/eohjs.2.2.221-234>
- Arianti, S., Aletta, A., & Amin, F. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Karyawan Pencucian Mobil Di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021. *Journal of Health and Medical Science Volume 1, Nomor 3, Juli 2022*, 1, 144–155.

- Bakar A. (2022). *Analisis Hukum Islam Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Kerja Yang Mengalami*.
- Betawi, U. (2019). Maqashid Al-Syariah Sebagai Dasar Hukum Islam Dalam Pandangan Al-Syatibi Dan Jasser Audha. *Jurnal Hukum Responsif*, 6(6), 32–43. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/hukumresponsif/article/view/419>
- Chafidz, M., & Dwiyantri, E. (2018). Hubungan Lama Kontak, Jenis Pekerjaan Dan Penggunaan Apd Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Tahu, Kediri. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(2), 156. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v6i2.2017.156-165>
- Chafidz, Mochammad., & Endang, D. (2017). *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(1): 156-165.
- Cohen. DE. 1999. *Occupational Dermatitis, Handbook Of Occupational Safety And Health*, Second Edition, Canada.
- Daili, SF. 2010. *Infeksi Menular Seksual 56 dalam ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi ke-6*. Penerbit FKUI. Jakarta.
- Defi, L. (2023). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel di Kabupaten Wonosobo. *Malahayati Journal*, 10(11), 3323–3328.
- Djuanda S. & Sularaito SA. (2007) *Dermatitis Atopik Dalam: Djuanda A. editor Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*. Jakarta.
- Eka Yuliana, N., Asnifatima, A., & Fathimah, A. (2021). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Subjektif Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pabrik Tahu Di Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Tahun 2020. *Promotor*, 4(3), 253–261. <https://doi.org/10.32832/pro.v4i3.5593>
- Elkarimah, M. (2016). Kajian Al-Qur'an dan Hadist Tentang Kesehatan Jasmani dan Ruhani. *Tajdid*, 10, 107.
- Ferdian, Riska. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pabrik Tahu Ciputat dan Ciputat Timur Tahun 2012*
- Fitriyatun, N., & Putriningtyas, N. D. (2021). *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 388–395.
- Fredberg I.M, et all. 2003. *Fitzpatrick's Dermatology In General Medicine*. 6th Ed, McGraw-Hill Professional, New York.
- Garmini, Rahmi. (2014). *Analisis Faktor Penyebab Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Pabrik Tahu Primkopti Unit Usaha Kelurahan Bukit Sangkal*

- Palembang. [Skripsi Ilmiah]. Palembang : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Ghozali, (2009), Aplikasi Analisis dengan program SPSS. Penerbit : Universitas Diponegoro. Semarang
- Gilles, L et all. 1990. The Pathophysiology of. Irritant Contact Dermatitis. In : Jacksin EM, Goldner R, editors Irritant Contact Dermatitis, Clinical.
- H. Akbar. (2020). Hubungan Personal Hygiene dan Pekerjaan dengan Kejadian Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 4.
- Hadi, A., Pamudji, R., & Rachmadianty, M. (2021). Hubungan Faktor Risiko Kejadian Dermatitis Kontak Tangan Pada Pekerja Bengkel Motor Di Kecamatan Plaju. *OKUPASI: Scientific Journal of Occupational Safety & Health*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.32502/oku.v1i1.3154>
- Hanum, N. Z. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Stylist Dan Kapster Di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2012.
- Harahap, A. (2016). Pengaruh Personal Hygiene dan Kondisi Fisik Rumah Serta Penggunaan Air Sungai Terhadap Kejadian Dermatitis Kontak Iritan dan Infeksi pada Masyarakat di Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 1(1), 51-58.
- Heviana, L. N. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Pengolahan Pabrik Karet di Provinsi Lampung.
- Hogan, M. D. (2014). Contact Dermatitis. [Online]. Tersedia dari: <http://www.medscape.com>. Diakses tanggal: 25 Februari 2024.
- Holness, D. L., Kudla, I., Brown, J., & Miller, S. (2017). Awareness of occupational skin disease in the service sector. *Occupational Medicine*, 67(1): 256–259.
- I. Ade Indrawan, A. Suwondo, and D. Lestanyo, (2014) "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bagian Premix Di PT. X Cirebon," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 110-118, Sep. 2014.
- Jeyaratnam, J., & Koh, D. BA Praktik Kedokteran Kerja ed 1. EGC.
- Kasiadi, Y., Kawatu, P. A. T., Langi, F. F. L. G. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Kulit Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, 7(5): 1–10.
- Kaswinarni, F. (2007). Kajian teknis pengolahan limbah padat dan cair industri tahu studi kasus industri tahu tandang semarang, sederhana kendal dan gagak sipat boyolali (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).

- Lestari, A. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DERMATITIS KONTAK YANG DILAMI OLEH PEKERJA: Literature Riview. *JOURNAL OF HEALTH AND MEDICAL RESEARCH*, 4(1), 88–100.
- Lestari, F., Utomo, H. 2017. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Pekerja di PT Inti Pantja Press Industri. *Makara Kesehatan*, 11(2): 61–70.
- Maharani, Ayu. (2015). *Penyakit Kulit (Perawatan, Pencegahan, & Pengobatan)*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta
- Manalu, R. U. (2018). Pengaruh Paparan Obat Sediaan Pelurus Rambut (Rebonding) terhadap Keluhan Gangguan Kulit pada Pekerja Salon di Kelurahan Padang Bulan Tahun 2017 (Doctoral dissertation).
- Manik, K. H. (2017). Masyarakat nelayan Desa Hajoran Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Universitas Sumatera Utara.
- Mawarli Harahap, (1990). *Penyakit Kulit*, Jakarta: PT Gramedia,
- Megantari, G. (2020a). HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH Dermatitis Kontak pada Pekerja Pabrik Tahu. *HIGEIA Journal Of Public Health Research And Development*, 4(Special 1), 112–123.
- Megantari, G. (2020b). Perbedaan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pabrik Tahu X Dan Y Ditinjau Dari Aspek Personal Hygiene, Suhu Dan Kelembaban. 4-undefined.
- Menaldi. (2016). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*, Edisi 7, Fakultas Kedokteran. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Munshah, F. (2017). *Bagaimana Perspektif K3 dalam Islam*
- Mutoif. & Dorin. (2008) *Pengenalan Alat-Alat Laboratorium Terapan Dan Rekayasa Hygiene Perusahaan Dan Keselamatan Kerja (Hyperkes)* Politeknik Kesehatan Yogyakarta 2008.
- Nada, K. F., Kasumawati, F., & Fadhilah, H. (2022). Hubungan antara Faktor Individu dan Faktor Langsung Keluhan Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja di Cv. Fatra Karya Logam Kabupaten Tangerang. *Frame of Health Journal*, 1(2), 1–10.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi no. 8 Tahun 2010.
- Pradaningrum, S., Lestantyo, D. and Jayanti, S. (2018) ‘Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak, Dan Masa Kerja Dengan Gejala Dermatitis Kontak Iritan Pada Pengrajin Tahu Mrican Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), pp. 378–386.
- Pratiwi, P. P., & Diah, A. (2023). Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Dermatitis Kontak. *Jurnal Ilmiah*

- Kesehatan Media Husada, 12(1), 90–97. <https://ojs.widyagamahusada.ac.id>
- Prakoso, N. R. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja steam kendaraan bermotor di kecamatan ciputat timur tahun 2017 (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017).
- Purworizky, D. A. (2016). Gambaran dermatitis kontak alergi di Klinik Pratama Gotong Royong I Surabaya (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- Ramadhan, B. M., & Ryandono, M. N. H. (2015). Etos kerja Islami pada kinerja bisnis pedagang muslim pasar besar kota Madiun. *Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan*, 2(4), 274-287.
- Rianingrum, N., Novianus, C., Fadli, R. K., Studi, P., Kesehatan, I., & Kesehatan, F. I. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Laundry Di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Tahun 2021 Factors Related to Complaints of Irritant Contact Dermatitis on Laundry Workers in. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan (JK3L)*, 03(2), 52–61.
- Rietschel R. L. 1985. *Industrial Toxicology: Safety and Health Applications In. The Workplace*. New York: Van Nostrand Rienhold.
- Ropii, A., & Amalia, I. S. (2023). Analisis Hubungan Antara Personal Hygiene Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Gejala Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Pabrik Tahu. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat*, 1(Okttober), 19–25. <https://doi.org/10.26714/pskm.v1ioktober.234>
- Rusdhianata, A. P., Widjasena, B., & Wahyuni, I. (2023). Hubungan Usia, Jenis Pekerjaan, Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD), dan Kelayakan Alat Pelindung Diri terhadap Keluhan Dermatitis pada Pekerja Pembuatan Timbangan PT. A Kabupaten Tangerang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 22(3), 204–208. <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.3.204-208>
- Safriyanti. (2016). Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak dan Riwayat Penyakit Kulit dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Petani Rumput Laut di Desa Akuni Kecamatan Tinangae Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017.
- Setiawan, A. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) pada Penjual Ikan Pindang Kecamatan Jamblang, Kabupaten Cirebon.
- Sholeha, M., Ena Sari, R., & Hidayati, F. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pemulung Di Tpa Talang Gulo Kota Jambi Tahun 2021. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2(2), 82–93. <https://doi.org/10.22437/esehad.v2i2.13985>

- Situmeang, S. M. (2008). Analisa Dermatitis Kontak pada Pekerja Pencuci Botol di Pt X Medan Tahun 2008 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sularsito & Retno. (2015). Ilmu penyakit kulit dan kelamin, Jakarta: FK UI.
- Suma'mur, P.K. 1996. Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja. Cet-4. Jakarta : Pt. Gunung Agung.
- Suryani, F. (2011). Faktor-faktor yang berhubungan dengan dermatitis kontak paa pekerja bagian processing dan filling Pt. cosmar Indonesia Tangerang Selatan tahun 2011.
- Susanty, e. (2015). Hubungan personal hygiene dan karakteristik individu terhadap kejadian dermatitis pada petani rumput laut di dusun puntondo.
- Taylor, S. (2008). Amado. Occupational Skin Disease Due To Irritants and Allergens. Dermatology General Medicine, 2.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjakaan Keselamatan Dan Kesehatan Tenaga Kerja.
- Wahyu, A., Salamah, A. U., Fauziah, A. R., Angaradipta, M. A., & Russeng, S. S. (2019). Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Hidup Pada Petani Rumput Laut Di Dusun Puntondo Takalar. Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim, 1(1). <https://doi.org/10.30597/jkmm.v1i1.8703>
- Wardani, H. K., Mashoedjo, M., & Bustamam, N. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Proyek Bandara. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, 7(2), 249. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v7i2.2018.249-259>
- Zania, E., Junaid, & Ainurafiq. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Nelayan Di Kelurahan Induha Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Tahun 2017. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 3(3), 1-8.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

**Kuesioner faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan subjektif
dermatitis kontak di kecamatan kota kisaran barat**

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Sub bagian kerja :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1. .Keluhan dermatitis

	Gejala	Ya	Tidak	Gambar
1.1	Apakah kulit tangan anda tersara gatal yang sangat parah?			
1.2	Apakah kulit tangan anda terasa kering atau berisik?			
1.3	Apakah kulit tangan anda terasa menebal atau mengeras?			
1.4	Apakah kulit tangan anda terasa pecah-pecah?			
1.5	Apakah kulit tangan anda terasa sakit saat disentuh atau muncul rasa nyeri?			
1.6	Apakah kulit tangan anda terasa membengkak?			

2. Umur

2.1	Berapa umur anda sekarang? Tanggal.....bulan.....tahun	
-----	---	--

3. Jenis kelamin

3.1	Apa jenis kelamin anda?	a. laki laki b. perempuan
-----	-------------------------	------------------------------

4. Masa kerja

4.1	Berapa lama anda bekerja ditempat tersebut?	
-----	---	--

5. Personal hygiene

5.1	Jika anda terkena bahan pembuatan tahu, apakah anda segera mencuci tangan?	a. Ya b. Tidak
5.2	Apakah setelah bekerja anda selalu mencuci tangan dan kaki?	a. Ya b. Tidak
5.3	Apakah anda selesai bekerja selalu mandi?	a. Ya b. Tidak
5.4	Apakah di tempat anda bekerja selalu tersedia air bersih?	a. Ya b. Tidak
5.5	Apakah jumlah air yang tersedia mencukupi?	a. Ya b. Tidak

6. Riwayat penyakit kulit sebelumnya

6.1	Apakah sebelumnya anda pernah mengalami penyakit kulit?	a. Ya b. Tidak
6.2	Pada bagian mana anda mengalami penyakit kulit?	a. Telapak tangan b. Punggung tangan c. Lengan tangan d. Sela jari tangan e. Wajah f. Leher g. Punggung h. Kaki i. Lainnya.....
6.3	Bagaimana tanda dan gejala penyakit/peradangan kulit yang pernah anda alami (jawaban boleh dari satu)	a. Gatal b. Rasa terbakar c. Kemerahan d. Bengkak e. Lepuh kecil pada kulit f. Kulit mengelupas g. Kulit kering h. Kulit bersisik i. Penebalan pada kulit j. Lainnya.....
6.4	Bagaimana anda mengobatinya?	a. Tidak melakukan pengobatan b. Melakukan pengobatan

7. Alat pelindung diri (APD)

	Alat pelindung diri	Ya	Tidak
7.1	Apakah pabrik menyediakan alat pelindung diri?		
7.2	Sebutkan alat pelindung diri yang disediakan pabrik		
7.3	Apakah sewaktu anda bekerja menggunakan sarung tangan?		
7.4	Apakah sewaktu anda bekerja menggunakan sepatu?		

8. Hasil pengukuran lingkungan kerja (diisi oleh peneliti)

8.1	Suhu	°C
8.2	Kelembaban	%



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDANFAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1579/Un.11/KM.I/PP.00.9/06/2024

08 Juni 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Pabrik tahu

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Annisa Wirdayani
NIM : 0801202283
Tempat/Tanggal Lahir : Kisaran, 01 Agustus 2002
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jln. PATIMURA GG. AMAN LK. II Kelurahan KISARAN BARAT
Kecamatan KOTA KISARAN BARAT

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di pabrik tahu kelurahan kota kisaran barat, kecamatan kisaran barat guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan subjektif dermatitis kontak padapek erja pabrik tahu di kecamatan kisaran barat

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 08 Juni 2024
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Hasrat Efendi Samsir, MA
NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 3 Ouput SPSS

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

		Correlations						keluhan dermatitis
		dermatitis1	dermatitis2	dermatitis3	dermatitis4	dermatitis5	dermatitis6	
dermatitis 1	Pearson Correlation	1	-.480**	-.577**	-.680**	-.577**	-.680**	.566**
	Sig. (2-tailed)		.007	.001	.000	.001	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
dermatitis 2	Pearson Correlation	-.480**	1	.783**	.484**	.783**	.484**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.007	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
dermatitis 3	Pearson Correlation	-.577**	.783**	1	.424*	1.000*	.424*	.856**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.019	.000	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
dermatitis 4	Pearson Correlation	-.680**	.484**	.424*	1	.424*	1.000*	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.019		.019	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
dermatitis 5	Pearson Correlation	-.577**	.783**	1.000*	.424*	1	.424*	.856**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.019		.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
dermatitis 6	Pearson Correlation	-.680**	.484**	.424*	1.000*	.424*	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.019	.000	.019		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
keluhan dermatitis	Pearson Correlation	.566**	.861**	.856**	.762**	.856**	.762**	1

Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		hygiene1	hygiene2	hygiene3	hygiene4	hygiene5	personal hygiene
hygiene1	Pearson Correlation	1	.000	.000	.151	.600**	.609**
	Sig. (2-tailed)		1.000	1.000	.426	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
hygiene2	Pearson Correlation	.000	1	.318	.318	.151	.561**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.087	.087	.426	.001
	N	30	30	30	30	30	30
hygiene3	Pearson Correlation	.000	.318	1	.489**	.000	.561**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.087		.006	1.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30
hygiene4	Pearson Correlation	.151	.318	.489**	1	.151	.667**
	Sig. (2-tailed)	.426	.087	.006		.426	.000
	N	30	30	30	30	30	30
hygiene5	Pearson Correlation	.600**	.151	.000	.151	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.426	1.000	.426		.000
	N	30	30	30	30	30	30
personal hygiene	Pearson Correlation	.609**	.561**	.561**	.667**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		apd1	apd2	apd3	apd4	APD
apd1	Pearson Correlation	1	. ^a	.208	.499**	.800*
	Sig. (2-tailed)		.	.270	.005	.00
	N	30	30	30	30	3
apd2	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	.
	Sig. (2-tailed)
	N	30	30	30	30	3
apd3	Pearson Correlation	.208	. ^a	1	.032	.621*
	Sig. (2-tailed)	.270	.		.866	.00
	N	30	30	30	30	3
apd4	Pearson Correlation	.499**	. ^a	.032	1	.692*
	Sig. (2-tailed)	.005	.	.866		.00
	N	30	30	30	30	3
APD	Pearson Correlation	.800**	. ^a	.621**	.692**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	
	N	30	30	30	30	3

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	4

Uji Univariat dan Bivariat

Uji Univariat

Keluhan Dermatitis

Keluhan dermatitis

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berisiko	26	76.5	76.5	76.5
Tidak Berisiko	8	23.5	23.5	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Responden

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	18	52.9	52.9	52.9
perempuan	16	47.1	47.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Usia Responden

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ≥ 35 Tahun	27	79.4	79.4	79.4
<35 Tahun	7	20.6	20.6	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Personal Hygiene

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Baik	28	82.4	82.4	82.4
Baik	6	17.6	17.6	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Masa Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ≥6 Tahun	19	55.9	55.9	55.9
<6 Tahun	15	44.1	44.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Suhu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ≥ 28 °C	7	20.6	20.6	20.6
<28 °C	27	79.4	79.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Riwayat penyakit kulit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Ada	19	55.9	55.9	55.9
Ada	15	44.1	44.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Alat Pelindung Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Lengkap	28	82.4	82.4	82.4
Lengkap	6	17.6	17.6	100.0
Total	34	100.0	100.0	

SUMATERA UTARA MEDAN

Kelembapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ≥ 60 %	24	70.6	70.6	70.6
<60%	10	29.4	29.4	100.0
Total	34	100.0		

Uji Bivariat

Crosstab

			Keluhan Dermatitis		Total
			Berisiko	Tidak Berisiko	
Jenis Kelamin Responden	Laki-laki	Count	12	6	18
		% within Jenis Kelamin Responden	66.7%	33.3%	100.0%
	Perempuan	% within Keluhan Dermatitis	46.2%	75.0%	52.9%
		% of Total	35.3%	17.6%	52.9%
Total	Laki-laki	Count	14	2	16
		% within Jenis Kelamin Responden	87.5%	12.5%	100.0%
	Perempuan	% within Keluhan Dermatitis	53.8%	25.0%	47.1%
		% of Total	41.2%	5.9%	47.1%
Total	Laki-laki	Count	26	8	34
		% within Jenis Kelamin Responden	76.5%	23.5%	100.0%
	Perempuan	% within Keluhan Dermatitis	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	76.5%	23.5%	100.0%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.043 ^a	1	.153	.233	.153
Continuity Correction ^b	1.049	1	.306		
Likelihood Ratio	2.129	1	.145		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.983	1	.159		
N of Valid Cases	34				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.76.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			Keluhan Dermatitis		Total
			Berisiko	Tidak Berisiko	
Usia Responden	≥ 35 Tahun	Count	24	3	27
		% within Usia Responden	88.9%	11.1%	100.0%
		% within Keluhan Dermatitis	92.3%	37.5%	79.4%
	% of Total	70.6%	8.8%	79.4%	
	<35 Tahun	Count	2	5	7
		% within Usia Responden	28.6%	71.4%	100.0%
% within Keluhan Dermatitis		7.7%	62.5%	20.6%	
% of Total	5.9%	14.7%	20.6%		
Total	Count		26	8	34
	% within Usia Responden		76.5%	23.5%	100.0%
	% within Keluhan Dermatitis		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		76.5%	23.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.240 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	8.138	1	.004		
Likelihood Ratio	9.888	1	.002		
Fisher's Exact Test				.004	.004
Linear-by-Linear Association	10.909	1	.001		
N of Valid Cases	34				

- a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.65.
- b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

		Keluhan Dermatitis		Total	
		Berisiko	Tidak Berisiko		
Masa Kerja	≥6 Tahun	Count	16	3	19
		% within Masa Kerja	84.2%	15.8%	100.0%
		% within Keluhan Dermatitis	61.5%	37.5%	55.9%
		% of Total	47.1%	8.8%	55.9%
	<6 Tahun	Count	10	5	15
		% within Masa Kerja	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Keluhan Dermatitis	38.5%	62.5%	44.1%
		% of Total	29.4%	14.7%	44.1%
Total		Count	26	8	34
		% within Masa Kerja	76.5%	23.5%	100.0%
		% within Keluhan Dermatitis	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	76.5%	23.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.434 ^a	1	.231		
Continuity Correction ^b	.625	1	.429		
Likelihood Ratio	1.431	1	.232		
Fisher's Exact Test				.417	.214
Linear-by-Linear Association	1.392	1	.238		
N of Valid Cases	34				

- a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.53.
- b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			Keluhan Dermatitis		Total
			Berisiko	Tidak Berisiko	
Personal Hygiene	Tidak Baik	Count	25	3	28
		% within Personal Hygiene	89.3%	10.7%	100.0%
		% within Keluhan Dermatitis	96.2%	37.5%	82.4%
		% of Total	73.5%	8.8%	82.4%
	Baik	Count	1	5	6
		% within Personal Hygiene	16.7%	83.3%	100.0%
		% within Keluhan Dermatitis	3.8%	62.5%	17.6%
		% of Total	2.9%	14.7%	17.6%
Total	Count	26	8	34	
	% within Personal Hygiene	76.5%	23.5%	100.0%	
	% within Keluhan Dermatitis	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	76.5%	23.5%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.482 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.727	1	.001		
Likelihood Ratio	12.626	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	14.056	1	.000		
N of Valid Cases	34				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.41.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			Keluhan Dermatitis		Total
			Berisiko	Tidak Berisiko	
Riwayat Penyakit Kulit	Tidak Ada	Count	23	3	26
		% within Riwayat Penyakit Kulit	88.5%	11.5%	100.0%
		% within Keluhan Dermatitis	88.5%	37.5%	76.5%
	% of Total	67.6%	8.8%	76.5%	
	Ada	Count	3	5	8
		% within Riwayat Penyakit Kulit	37.5%	62.5%	100.0%
% within Keluhan Dermatitis		11.5%	62.5%	23.5%	
% of Total	8.8%	14.7%	23.5%		
Total	Count		26	8	34
	% within Riwayat Penyakit Kulit		76.5%	23.5%	100.0%
	% within Keluhan Dermatitis		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		76.5%	23.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.830 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	6.225	1	.013		
Likelihood Ratio	7.919	1	.005		
Fisher's Exact Test				.009	.009
Linear-by-Linear Association	8.570	1	.003		
N of Valid Cases	34				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.88.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			Keluhan Dermatitis		Total
			Berisiko	Tidak Berisiko	
Alat Pelindung Diri	Tidak Lengkap	Count	25	3	28
		% within Alat Pelindung Diri	89.3%	10.7%	100.0%

	% within Keluhan Dermatitis	96.2%	37.5%	82.4%
	% of Total	73.5%	8.8%	82.4%
Lengkap	Count	1	5	6
	% within Alat Pelindung Diri	16.7%	83.3%	100.0%
	% within Keluhan Dermatitis	3.8%	62.5%	17.6%
	% of Total	2.9%	14.7%	17.6%
Total	Count	26	8	34
	% within Alat Pelindung Diri	76.5%	23.5%	100.0%
	% within Keluhan Dermatitis	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	76.5%	23.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.482 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.727	1	.001		
Likelihood Ratio	12.626	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	14.056	1	.000		
N of Valid Cases	34				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.41.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

		Keluhan Dermatitis		Total
		Berisiko	Tidak Berisiko	
Suhu ≥ 28 °C	Count	6	1	7
	% within Suhu	85.7%	14.3%	100.0%
	% within Keluhan Dermatitis	23.1%	12.5%	20.6%
	% of Total	17.6%	2.9%	20.6%
<28 °C	Count	20	7	27

	% within Suhu	74.1%	25.9%	100.0%
	% within Keluhan Dermatitis	76.9%	87.5%	79.4%
	% of Total	58.8%	20.6%	79.4%
Total	Count	26	8	34
	% within Suhu	76.5%	23.5%	100.0%
	% within Keluhan Dermatitis	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	76.5%	23.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.419 ^a	1	.518		
Continuity Correction ^b	.022	1	.883		
Likelihood Ratio	.456	1	.500		
Fisher's Exact Test				1.000	.465
Linear-by-Linear Association	.406	1	.524		
N of Valid Cases	34				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.65.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

		Keluhan Dermatitis		Total
		Berisiko	Tidak Berisiko	
Kelembapan ≥ 60 %	Count	19	5	24
	% within Kelembapan	79.2%	20.8%	100.0%
	% within Keluhan Dermatitis	73.1%	62.5%	70.6%
	% of Total	55.9%	14.7%	70.6%
<60%	Count	7	3	10
	% within Kelembapan	70.0%	30.0%	100.0%
	% within Keluhan Dermatitis	26.9%	37.5%	29.4%
	% of Total	20.6%	8.8%	29.4%
Total	Count	26	8	34
	% within Kelembapan	76.5%	23.5%	100.0%

% within Keluhan Dermatitis	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	76.5%	23.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.330 ^a	1	.566		
Continuity Correction ^b	.017	1	.896		
Likelihood Ratio	.320	1	.572		
Fisher's Exact Test				.666	.435
Linear-by-Linear Association	.320	1	.572		
N of Valid Cases	34				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.35.

b. Computed only for a 2x2 table



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4 Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM INTELEKTUAL
MEDAN